

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 07 SEMPU BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI



Oleh:

TAUHID
NIM. 084 106 047

IAIN JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JEMBER
DESEMBER 2014

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 07 SEMPU BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah
Jurusan Pendidikan Agama Islam



Oleh:

TAUHID
NIM. 084 106 047

IAIN JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JEMBER
2014

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 07 SEMPU BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh:

TAUHID
NIM. 084 106 047

Disetujui Oleh

Pembimbing

Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag
NIP.1963 0311 199303 1 003

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 07 SEMPU BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

S K R I P S I

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi
Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Jember dan diterima
Dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Pada

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 Januari 2015

Tim Penguji

Ketua Sidang,

Sekretaris

Sarwan, M.Pd.

NIP. 19760611 199903 1 006

Inayatul Mukaromah, M.Pd.

NIP.19760210 200912 2 001

Anggota

1. Dr.Diyah Nawangsari, M.Ag (.....)

2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag (.....)

Mengetahui,
rEKTOR IAIN Jember

Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM

NIP. 19660322 199303 1 002

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”(Q.S. An-Nahl: 125)
(Depag RI. 1992:421)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah ikhlas membesarkan, mengasuh, dan mendidik serta memberikan do'a dalam iringan penulisan skripsi ini.
2. Istriku dan putra-putriku yang selalu aku sayangi, engkaulah sebagai lentera motivasi masa depan dan harapan akhir menuju cita-citaku.
3. Dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelatenan.
4. Sahabat-sahabatku yang di GPAI IAIN Jember "*You are my best friend*".
5. Seluruh keluarga besar SMP Muhammadiyah 07 Sempu yang telah memberikan tempat untuk meneliti bagi penulis.
6. Almamaterku IAIN Jember yang aku banggakan.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Dengan menyebut Asma Allah, segala puji bagi-Nya Tuhan Yang Maha Esa seru sekalian alam. Hanya berkat pertolongan dan izin-Nya sehingga terselesaikan karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini, yang berjudul: “Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa dengan prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015”

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Selaku pengemban amanat berupa wahyu Ilahi untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia di dunia.

Selanjutnya dengan selesainya skripsi ini, sudah menjadi keharusan untuk terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr.H. Syamsun Niam, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Jember.
3. Bapak Khoirul Faizin, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. Moh Sahlan, M.Ag selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen serta civitas akademika IAIN Jember yang membekali pengetahuan kepada penulis.

6. Ayah dan Ibuku tercinta yang telah menanamkan Norma hidup dan nilai cinta kasih dengan segala pengorbanannya yang tanpa balas jasa demi keberhasilan dan kebahagiaanku, sehingga dengan iringan do'a dan motivasi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Berkat jasa-jasa merekalah penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, dan amal baktinya diterima disisi Allah SWT sebagai amal sholeh dan mendapatkan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dengan penyusunan skripsi ini banyak mengalami kesalahan dan kekurangan dari bahasanya maupun teori yang tertuang di dalamnya. Untuk itu dengan hati yang terbuka mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan pada langkah yang selanjutnya. Dan semoga apa yang diusahakan dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 06 Desember 2014

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Tauhid, 2014: *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu Kabupaten Tahun Pelajaran 2014/2015.*

Sejalan dengan perkembangan dunia, ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peranan penting dalam pembangunan, hal ini berdampak pula pada pendidikan. Sesungguhnya pendidikan merupakan masalah penting yang aktual sepanjang Zaman. Perkembangan pendidikan didukung oleh tiga lingkungan pendidikan yang sangat berperan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Peran orang tua dalam keluarga sebagai motivator masih di pengaruhi oleh faktor lain diantaranya: situasi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, keadaan ekonomi. Situasi keluarga yang harmonis akan menciptakan situasi yang kondusif dalam pembelajaran di dalam lingkungan keluarga.

Adapun permasalahan dari penelitian ini adalah adakah hubungan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu Kabupaten Banyuwangi.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah rumus Slovin yang kemudian dilanjutkan dengan teknik stratifeid Proportional random sampling. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, dan dokumentasi (Nilai Raport). Untuk menganalisis data peneliti menggunakan statistik Chi Kuadrat, dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kemudian untuk mencari frekuensi harapan (F_h), maka digunakan rumus :

$$F_h = \frac{f_o \times f_h}{N}$$

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan dinilai berapa harga kritiknya (χ^2) pada tabel maka derajat kebebasan (db) dengan rumus :

$$d.b = (k-1) (b-1)$$

Guna menguji hipotesis dapat diterima atau ditolak, maka ditentukan hal-hal sebagai berikut (1). Jika hasil χ^2 empiris lebih besar dari harga kritik χ^2 , maka hasilnya signifikan yang artinya hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. (2). Jika hasil χ^2 empiris lebih kecil dari harga kritik χ^2 , maka PRESTASInya non signifikan yang artinya hipotesis kerja (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima.

Setelah dianalisa dapat diketahui bahwa hasil perhitungan nilai adalah 3,16. Berdasarkan $db = 2$, maka harga untuk taraf signifikan 5% adalah 5,991. Jadi χ^2 hitungnya lebih kecil dari χ^2 tabel. Hal ini berarti hipotesis nihil (H_o) diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak. Dengan demikian, "Tidak ada Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015".

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Asumsi	8
H. Hipotesis	9
I. Metode dan Prosedur Penelitian	9
J. Sistematika Pembahasan	20
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori	24
1. Pengertian Status sosial ekonomi orang tua	24
2. Penggolongan Status sosial ekonomi orang tua	31
3. Orang tua	33
4. Pengertian prestasi belajar	33
5. Status sosial ekonomi orang tua prestasi belajar	40

BAB III : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	41
A. Gambaran Objek penelitian	41
B. Penyajian Data	47
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan	66
BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran-Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan dunia, ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peranan penting dalam pembangunan, hal ini berdampak pula pada pendidikan. Sesungguhnya pendidikan merupakan masalah penting yang aktual sepanjang Zaman.

Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan,¹ mengatakan ada tiga lingkungan pendidikan yang sangat berperan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan persekutuan terkecil dari masyarakat. Keluarga bukan hanya sebagai persekutuan hidup saja, melainkan lebih dari itu, yakni dapat berperan sebagai motivator yang ikut memberikan andil bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Jika keluarga itu tidak baik dan tidak bahagia maka akan berimbas pada anak juga.

Pada hakekatnya, orang tua merupakan pendidik dalam keluarga yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Merekalah yang mula-mula menerima kewajiban dan tanggung jawab atas pemeliharaan dan pendidikan putra- putranya. Berhasil tidaknya, baik buruknya anak, sangat tergantung pada orang tua dalam mendidik dan mengarahkannya. Perlakuan orang tua sangat berpengaruh terhadap konsentrasi belajar anak, maka dari itu ia wajib memberikan perlakuan yang baik, serta waktu yang cukup untuk mendidiknya.

¹Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 27-30.

Namun peran orang tua dalam keluarga sebagai motivator masih di pengaruhi oleh faktor lain diantaranya: situasi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, keadaan ekonomi. Situasi keluarga yang harmonis akan menciptakan situasi yang kondusif dalam pembelajaran di dalam lingkungan keluarga. Tingkat pendidikan orang tua akan memberikan kontribusi kepada kesadaran akan pendidikan orang tua dalam memberikan motivasi belajar terhadap anggota keluarga. Keadaan ekonomi keluarga akan memberikan kontribusi dalam hal pembiayaan pendidikan anak.

Salah satu rendahnya partisipasi pendidikan khususnya pada kelompok ekonomi rendah adalah tingginya biaya pendidikan baik berupa pembiayaan pendidikan secara langsung yang meliputi Iuran sekolah, alat tulis, buku, dan seragam. Sementara pembiayaan pendidikan secara tidak langsung meliputi biaya transportasi, uang saku, kursus, dan lain-lain.²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi dalam keluarga akan memberikan peranan dalam pelaksanaan pendidikan, keterbatasan ekonomi keluarga akan menghambat aktivitas dalam pendidikan. Sedangkan di dalam UUD 45 pasal 31 ayat 1 yang menyatakan “Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”³.

Hal ini juga kurang sesuai dengan ajaran agama Islam yang mewajibkan setiap orang baik laki-laki maupun perempuan untuk menuntut ilmu. Seperti dalam Sabda Nabi Muhammad SAW :

² Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional. *Petunjuk pelaksanaan Dana Bantuan Operasional sekolah 2009*.

³ Tim Penyusun Pedoman BP7. *Bahan Penataran dan bahan referensi penataran P4* (Jakarta: UIP, 1988), 7.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya : ”Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”.⁴ (HR. Ibnu Abdil Barr)

SMP Muhammadiyah 07 Sempu Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi merupakan satu dari beberapa Lembaga sekolah swasta yang berada di wilayah pemerintahan Kabupaten Banyuwangi. Sebagai sekolah swasta lembaga tersebut menerima siswa dari berbagai macam lapisan masyarakat dari anak pejabat, pengusaha, orang terpendang dan juga dari kalangan ekonomi lemah. Namun untuk menjadikan lembaga tersebut bisa menghasilkan output yang berkualitas tentunya dibutuhkan program-program yang dipandang bisa meningkatkan mutu lembaga tersebut. Dan tidak bisa dipungkiri bahwa dengan adanya program tambahan akan membutuhkan biaya pendidikan tambahan pula, diantaranya jam belajar tambahan, bimbingan belajar serta sarana pendukung belajar lainnya.

Dengan adanya biaya tambahan, orang tua siswa akan bervariasi menanggapi kebutuhan tersebut. Ada yang mampu memenuhi kebutuhan biaya tambahan dan adapula yang tidak mampu memenuhi kebutuhan biaya tambahan sehingga bagi tidak mampu memenuhi kebutuhan biaya tambahan bisa menghambat prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Hubungan status sosial ekonomi orang tua siswa dan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi”.

⁴ Sahih al-jami: 3913

B. Rumusan Masalah

Masalah adalah suatu hal yang sangat prinsip untuk diteliti dan dipecahkan, sebab timbulnya suatu masalah menjadi landasan pembahasan yang mendorong seseorang untuk memecahkannya. Perumusan masalah sangat penting di dalam sebuah penelitian, karena penelitian tidak dapat dilakukan sebelum masalah diidentifikasi, dipikirkan dan dirumuskan terlebih dahulu. Perumusan masalah dapat disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang diungkapkan dalam bentuk kalimat tanya.⁵

Rumusan masalah tersebut adalah:

Adakah hubungan status sosial ekonomi orang tua siswa dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sempu Kecamatan Sempu Banyuwangi Tahun pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan penelitian yaitu untuk memberikan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian ini. Adapun tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁶

Adapun tujuan yang terdapat dalam adalah Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan status sosial ekonomi orang tua siswa dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sempu Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun pelajaran 2014/2015.

⁵ Tim Penyusun STAIN. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember : STAIN Press, 2012), 35.

⁶ Ibid.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian.⁷ Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan ilmu pendidikan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait pentingnya prestasi belajar siswa dengan beragamnya keadaan sosial ekonomi orang tua siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi obyektif lembaga mengenai prestasi belajar siswa dengan beragamnya keadaan sosial ekonomi keluarga siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur terhadap kemajuan prestasi belajar siswa dengan beragamnya keadaan sosial ekonomi keluarga siswa.
- c. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang sosial kemasyarakatan dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

⁷ Ibid.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas antara variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y).⁸ Berikut akan dijelaskan mana variabel bebas (X) dan mana variabel terkait (Y)

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁹ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam judul penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua siswa (sebagai variabel X atau independen)
- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas¹⁰ Variabel terikat dalam judul penelitian ini adalah Prestasi belajar (variabel Y atau dependen).

2. Indikator Variabel

Adapun indikator dari variabel judul penelitian ini adalah :

- a. Indikator status sosial ekonomi orang tua variabel (X) adalah:
 - 1) Pendidikan
 - 2) Pekerjaan
 - 3) Kepemilikan aset dan
 - 4) Kebutuhan Keluarga
- b. Indikator prestasi belajar variabel (Y) adalah: nilai raport.

⁸ Ibid, 36.

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 39.

¹⁰ Ibid, 39.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Dengan demikian, yang dapat diketahui dalam penelitian yang berjudul “Hubungan status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa” sebagai berikut:

1. Status Sosial Ekonomi Orang tua

Status Sosial ekonomi Orang tua merupakan salah satu bentuk dari stratifikasi sosial sebuah keluarga dalam masyarakat. Stratifikasi sosial sebuah keluarga dalam masyarakat mencakup berbagai dimensi antara lain berdasarkan usia, jenis kelamin, agama, kelompok etnis, kelompok ras, pendidikan formal, pekerjaan dan ekonomi¹¹. Ekonomi adalah suatu istilah yang digunakan manusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat untuk menggambarkan kebutuhan hidup baik kebutuhan material maupun spiritual (jasmani dan rohani) dimana kebutuhan tersebut cenderung mengarah menjadi tidak terbatas, sedangkan sumber pemenuhan kebutuhan tersebut sangat terbatas.

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar Siswa adalah hasil belajar yang telah diperoleh siswa atau dicapai siswa berupa nilai Raport. Dan yang dimaksud oleh peneliti disini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sempu Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015.

¹¹ Bagja Waluyo. 2009. *Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2009), 25.

Berpijak dari beberapa istilah dalam penegasan judul, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa adalah suatu situasi keberadaan keluarga dan kebutuhan dalam keluarga yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa, bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi Tahun pelajaran 2014/2015.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar berfungsi sebagai dasar berpijak yang kuat bagi masalah yang diteliti, juga untuk mempertegas variabel pusat perhatian penelitian dan merumuskan.¹²

Dalam penelitian ini penelitian mempunyai asumsi bahwa :

1. Kondisi sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar mempunyai tingkat yang bervariasi
2. Kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki hubungan dengan prestasi belajar.

¹² Tim Penyusun STAIN. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 307.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah.¹³ Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.¹⁴

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian terdahulu, dan kajian teoritik tentang hubungan antara ekonomi orang tua siswa dan prestasi siswa, maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja

Ada hubungan status sosial ekonomi orang tua siswa dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sempu Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hipotesis kerja yang diajukan diatas, karena analisis menggunakan analisis statistik, maka hipotesis kerjanya (H_a) terlebih dahulu diubah menjadi hipotesis (H_o), yaitu sebagai berikut:

2. Hipotesis Nihil

Tidak ada hubungan status sosial ekonomi orang tua siswa dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sempu Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015.

I. Metode Penelitian

Metode kuantitatif adalah metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, karena metode ini menjelaskan menggunakan data angka

¹³ (Bambang Prasetyo, 2005 : 076

¹⁴ Tim Penyusun STAIN. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 307.

dengan berbagai klasifikasi dalam bentuk prosentase, frekuensi, nilai rata-rata, dan sebagainya yang diolah dengan matematis dengan rumus-rumus statistik. Berikut ini adalah rincian dari metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti:

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini peneliti berada langsung pada objeknya, terutama dalam usaha mengumpulkan data dan berbagai informasi.

2. Populasi dan sampel

Populasi menurut Nawawi dan Subana, adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari manusia, benda, hewan tumbuhan, gejala, nilai test, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.¹⁵

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 200 orang, yaitu mencakup siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi.

Sedangkan sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁶ Menurut Arikunto, apabila populasinya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitaian populasi. Tetapi jika jumlah

¹⁵ Subana. *Statistik Pendidikan*. (Bandung : Pustaka Setia, 2000), 24.

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 82.

populasinya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecil resiko yang ditanggung oleh peneliti.¹⁷

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Stratified proporsional random sampling*, sebesar 25% dari jumlah siswa. Sehingga dari populasi sebanyak 200 orang, jumlah sampel yang didapat dari hasil kalkulasi yaitu 50 siswa, maka responden yang akan dijadikan objek penelitian sejumlah 50 siswa.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁸ Adapun data yang diperoleh melalui Angket ini adalah:

- 1) Pekerjaan dan Kepemilikan aset
- 2) Kebutuhan Keluarga

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel kisi-kisi instrumen penelitian:

¹⁷ Arikunto. Suharsimi.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 34

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 142.

Tabel 1.1
Kisi-Kisi Instruman Penelitian

No	Variabel	Indikator/ Dimensi	Indikator	No. Item
1	2	3	4	5
1.	Status Sosial ekonomi orang tua siswa (X)	Sosial ekonomi orang tua siswa	1) Pendidikan 2) Pekerjaan 3) Pendapatan dan aset 4) Kebutuhan Keluarga	1,2 3,4,5 6,7,8,9,10,11,12,13 14,15,16,17,18,19,20
2	Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar	Nilai raport	-

Setelah membuat kisi-kisi instrumen maka angket diuji validitas terlebih dahulu agar dapat mengetahui valid atau tidak validnya angket sebelum disebarkan kepada responden, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Pengujian Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa

Correlations				
		SOAL1	SOAL2	SSE
SOAL1	Pearson Correlation	1	.496**	.439**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001
	N	50	50	50
SOAL2	Pearson Correlation	.496**	1	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50
SSE	Pearson Correlation	.439**	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	
	N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		SOAL3	SOAL4	SOAL5	SSE
SOAL3	Pearson Correlation	1	-.098	.077	.225
	Sig. (2-tailed)		.499	.594	.116
	N	50	50	50	50
SOAL4	Pearson Correlation	-.098	1	.260	.519**
	Sig. (2-tailed)	.499		.068	.000
	N	50	50	50	50
SOAL5	Pearson Correlation	.077	.260	1	.682**
	Sig. (2-tailed)	.594	.068		.000
	N	50	50	50	50
SSE	Pearson Correlation	.225	.519**	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.116	.000	.000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	SOAL11	SOAL12	SOAL13	SSE
SOAL6	Pearson Correlation	1	.130	.436**	.435**	.355*	.236	.363**	.391**	.613**
	Sig. (2-tailed)		.368	.002	.002	.011	.099	.010	.005	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL7	Pearson Correlation	.130	1	.410**	.191	.213	.291*	.480**	.528**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.368		.003	.185	.138	.041	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL8	Pearson Correlation	.436**	.410**	1	.196	.391**	.153	.416**	.685**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003		.172	.005	.287	.003	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL9	Pearson Correlation	.435**	.191	.196	1	.141	.229	.236	.057	.492**
	Sig. (2-tailed)	.002	.185	.172		.330	.110	.098	.692	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL10	Pearson Correlation	.355*	.213	.391**	.141	1	.085	.414**	.531**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.011	.138	.005	.330		.556	.003	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

SOAL11	Pearson Correlation	.236	.291*	.153	.229	.085	1	.213	.043	.329*
	Sig. (2-tailed)	.099	.041	.287	.110	.556		.137	.766	.020
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL12	Pearson Correlation	.363**	.480**	.416**	.236	.414**	.213	1	.517**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.003	.098	.003	.137		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL13	Pearson Correlation	.391**	.528**	.685**	.057	.531**	.043	.517**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.692	.000	.766	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
SSE	Pearson Correlation	.613**	.587**	.742**	.492**	.618**	.329*	.707**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.020	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Correlations									
		SOAL14	SOAL15	SOAL16	SOAL17	SOAL18	SOAL19	SOAL20	SSE
SOAL14	Pearson Correlation	1	.178	.392**	.330*	.304*	.372**	.656**	.620**
	Sig. (2-tailed)		.215	.005	.019	.032	.008	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL15	Pearson Correlation	.178	1	.270	.331*	.054	.237	.229	.506**
	Sig. (2-tailed)	.215		.058	.019	.711	.098	.110	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL16	Pearson Correlation	.392**	.270	1	.494**	.184	.438**	.348*	.749**
	Sig. (2-tailed)	.005	.058		.000	.201	.001	.013	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL17	Pearson Correlation	.330*	.331*	.494**	1	.023	.261	.221	.584**
	Sig. (2-tailed)	.019	.019	.000		.874	.067	.123	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL18	Pearson Correlation	.304*	.054	.184	.023	1	.060	.230	.285*

	Sig. (2-tailed)	.032	.711	.201	.874		.678	.109	.045
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL19	Pearson Correlation	.372**	.237	.438**	.261	.060	1	.134	.515**
	Sig. (2-tailed)	.008	.098	.001	.067	.678		.353	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
SOAL20	Pearson Correlation	.656**	.229	.348*	.221	.230	.134	1	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000	.110	.013	.123	.109	.353		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
SSE	Pearson Correlation	.620**	.506**	.749**	.584**	.285*	.515**	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.045	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

Tabel 1.3
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	20

Tabel 1.4
Item Total Statistik Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	2	3	4	5
SOAL1	32.20	27.143	.462	.727
SOAL2	31.32	26.059	.436	.725
SOAL3	31.86	24.164	.610	.706
SOAL4	31.68	25.120	.468	.721
SOAL5	32.48	29.561	.093	.748
SOAL6	31.60	26.163	.315	.738
SOAL7	32.52	28.949	.210	.743

1	2	3	4	5
SOAL8	31.52	26.622	.228	.750
SOAL9	31.74	28.686	.179	.745
SOAL10	32.38	27.628	.333	.735
SOAL11	32.22	27.114	.472	.727
SOAL12	32.36	29.133	.093	.750
SOAL13	32.08	27.096	.252	.743
SOAL14	31.94	27.486	.348	.734
SOAL15	31.96	26.529	.505	.722
SOAL16	31.54	28.662	.369	.738
SOAL17	31.70	27.520	.267	.740
SOAL18	31.94	28.058	.338	.736
SOAL19	31.94	30.547	-.147	.762
SOAL20	31.42	26.493	.383	.730

b. Dokumentasi (Nilai Raport)

Menurut *kamus besar Bahasa Indonesia*, nilai diartikan sebagai harga dalam hal ini suatu angka kepandaian.

Raport adalah buku yang berisi keterangan mengenai nilai kepandaian dan prestasi belajar siswa di sekolah yang biasanya di pakai sebagai laporan guru kepada orang tua siswa atau wali murid.

4. Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan secara lengkap dari lapangan, tahap berikutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹⁹

Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sosial ekonomi orang tua siswa dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015.

Setelah data tentang hubungan antara sosial ekonomi orang tua siswa dan prestasi belajar siswa terkumpul, selanjutnya data yang diolah guna menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan teknik statistic, maka terlebih dahulu hipotesis kerja (H_a) diubah menjadi hipotesis nihil (H_o) dengan menggunakan analisis statistik Chi Kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Koefisien Korelasi Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasikan

f_h = Frekuensi yang diharapkan²⁰

Kemudian untuk mencari frekuensi harapan (f_h), maka digunakan rumus :

$$f_h = \frac{\text{Total frekuensi sebaris} \times \text{total frekuensi sekolom}}{N}$$

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan dinilai berapa harga kritiknya (χ^2) pada tabel maka derajat kebebasan (db) dengan rumus :

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 244.

²⁰ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 259.

$$d.b = (k-1) (b-1)$$

Keterangan :

k = banyak kolom dari daftar kontingensi

b = banyak baris dari daftar kontingensi

Kemudian ditentukan taraf signifikan sebagaimana dalam daftar tabel berikut :

Tabel 1.5
Harga Kritik Chi Kuadrat²¹

d.b	Taraf Signifikan	
	5%	1%
1	3,841	6,635
2	5,991	9,210
3	7,815	11,341

Guna menguji hipotesis dapat diterima atau ditolak, maka ditentukan hal-hal sebagai berikut:

1. Jika hasil χ^2 empiris lebih besar dari harga kritik χ^2 , maka hasilnya signifikan yang artinya hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak.
2. Jika hasil χ^2 empiris lebih kecil dari harga kritik χ^2 , maka hasilnya non signifikan yang artinya hipotesis kerja (Ha) ditolak dan hipotesis nihil (Ho) diterima.

Setelah diketahui ternyata ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar PAI , selanjutnya menggunakan rumus koefisien

²¹Subana, *Statistik*, 214

kontingensi (KK) untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya dapat diuji dengan menggunakan rumus:

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien kontingensi

χ^2 = Chi kuadrat

N = Jumlah sampel ²²

Dan juga memakai rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

dimana m= harga minimum dari baris dan kolom

Setelah itu hasil koefisien kontingensi akan diinterpretasikan menurut ukuran-ukuran yang konservatif. Adapun kategori koefisien kontingensi adalah sebagai berikut.²³

Tabel 1.6
Interprestasi Harga Chi Kuadrat

C = 0	Tidak ada korelasi
$0 < C \leq 0,2 C_{maks}$	Korelasi rendah sekali
$0,2 C_{maks} \leq C < 0,4 C_{maks}$	Korelasi rendah
$0,4 C_{maks} \leq C < 0,6 C_{maks}$	Korelasi sedang
$0,6 C_{maks} \leq C < 0,8 C_{maks}$	Korelasi tinggi

²²Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 262.

²³Subana, *Statistik Pendidikan*, 152.

$0,8 C_{maks} \leq C < C_{maks}$	Korelasi tinggi sekali
$C = C_{maks}$	Korelasi sempurna

J. Sistematika Pembahasan

Menyangkut rencana penyusunan skripsi sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini, maka selanjutnya peneliti akan menguraikan bab- bab agar dapat memberikan kemudahan, pemahaman dalam pembahasan ini. Adapun sistematika pembahasannya yaitu sebagai berikut :

Bab satu: merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, hipotesis, metode penelitian yang mencakup (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data), serta sistematika pembahasan.

Bab dua : merupakan pembahasan mengenai kajian kepustakaan yang meliputi hasil penelitian terdahulu serta kajian teori.

Bab tiga : merupakan penyajian data dan analisis terhadap data-data yang berkenaan dengan hubungan antara sosial ekonomi orang tua siswa dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sempu Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015. Bab ini merupakan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan temuan selama melakukan penelitian.

Bab empat : merupakan penutup dan saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian telah banyak dikaji tentang hasil belajar aqidah akhlak dan tingkah laku siswa, walaupun demikian, penelitian ini berbeda dengan kajian penelitian yang telah diteliti oleh beberapa peneliti lainnya. Karena itu, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu agar dapat diketahui perbedaan antara kajian yang diteliti oleh peneliti dengan peneliti lainnya.

a. Penelitian yang dilakukan oleh **Saifudin Zuhri**

Judul penelitian “Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Nuril Huda Tarub Grobogan Tahun Ajaran 2010-2011”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang. 2010.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penentuan populasi dan sampel menggunakan stratified random sampling. Proses penelitian dilakukan dalam dua tahap. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, interview, dokumenter. Tahap pertama pengumpulan data dengan menggunakan metode angket untuk mengetahui tingkat ekonomi orang tua siswa serta untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Tahap selanjutnya merupakan proses pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi.

Adapun hasil penelitian, tingkat ekonomi orang tua siswa di

MTs Nuril Huda Tarub Grobogan tergolong pada kriteria rendah sekali. Motivasi belajar siswa di MTs Nuril Huda Tarub Grobogan tergolong pada kriteria rendah. Sedangkan pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTs Nuril Huda Tarub Grobogan, yaitu : Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTs Nuril Huda Tarub Grobogan. Maka r hitung $>$ r tabel sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

b. Penelitian yang dilakukan oleh **Sri Wahyuni**. 2011.

Judul penelitian “Hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan pemanfaatan media belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2010/2011. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Desember 2010.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode diskriptif korelasional. Populasinya adalah siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta 2010/2011. Teknik sampling yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan angket sebagai teknik pokok, teknik dokumentasi dan wawancara sebagai metode bantu. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan analisis statistik dengan teknik regresi ganda dengan bantuan komputer seri program statistik (SPSS-2000) edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada hubungan yang sangat signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar (2) Ada hubungan yang cukup signifikan antara pemanfaatan media belajar dengan prestasi belajar. (3) Ada hubungan yang sangat signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan pemanfaatan media belajar dengan prestasi.

c. **Penelitian** yang dilakukan oleh **Aulia Rahmi** 2013

Judul penelitian “Pengaruh latar belakang ekonomi keluarga dan pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa program studi bisnis manajemen SMKN 2 Bukittinggi. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Program studi pendidikan ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program studi bisnis manajemen SMKN 2 Bukittinggi. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling. Angket digunakan sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Uji hipotesis menggunakan Uji F dan Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) latar belakang ekonomi keluarga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap minat berwirausaha siswa program studi bisnis manajemen SMKN 2 Bukittinggi, (2) pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan dan negatif terhadap minat berwirausaha siswa program

studi bisnis manajemen, dan (3) latar belakang ekonomi keluarga dan pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan dan negatif terhadap minat berwirausaha siswa program studi bisnis manajemen SMKN 2 Bukittinggi.

d. Penelitian Sekarang.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih memfokuskan pada hubungan antara sosial ekonomi orang tua siswa dan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 07 Sempu Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, penentuan populasi dan sampel menggunakan stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi (nilai raport). Analisis data yang digunakan adalah Chi Kwadrat.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Status Sosial Ekonomi

Masyarakat terbentuk dari individu-individu yang membentuk suatu masyarakat yang heterogen yang terdiri dari kelas sosial. Dengan adanya kelas sosial ini maka terbentuklah suatu lapisan masyarakat atau terbentuk masyarakat yang berstrata. Dengan adanya lapisan-lapisan dalam masyarakat, menjadikan seseorang sebagai anggota warga masyarakat mempunyai status atau bahkan berbagai status. Perbedaan kedudukan atau status yang dimiliki seseorang dari orang lain

melahirkan adanya peran, hak, kewajiban, pola tingkah laku dan perolehan perlakuan yang berbeda pula²⁴.

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia “status merupakan kedudukan objektif yang berhak dan kewajiban kepada yang menempati kedudukan tadi”²⁵. Pendapat di atas dapat direduksi sebagai peran merupakan dinamika dari status atau penggunaan dari hak dan kewajiban atau bisa disebut dengan status dari sudut pandang umum. Peranan dan status saling kait mengkait yaitu karena status merupakan kedudukan yang memberi hak dan kewajiban, sedangkan kedua unsur ini tidak akan ada artinya kalau tidak dipergunakan.

Dalam contoh masyarakat status yang didapatkan dalam masyarakat akan melekat sebuah hak dan kewajiban dalam unsur kultural masyarakat, hak dan kewajiban akan dinilai secara objektif oleh warga masyarakat itu sendiri dan akan masyarakat itu pula yang akan memberikan hukuman moral jika amanat status tersebut disalahgunakan.

Dalam Kamus besar bahasa Indonesia²⁶ kata sosial memiliki makna berkenaan dengan masyarakat. Hal ini menjelaskan bahwa bahwa manusia tidak lepas dari kehidupannya, berteman atau bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial maka ia akan berintegrasi dengan lingkungan yang ada di sekelilingnya dan keluarga merupakan bentuk sosial pertama

²⁴ Bagja Waluyo. 2009. *Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2009), 2.

²⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa. 2008), 1375

²⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 1371.

kehidupan anak dimana didalamnya akan terbentuk adanya situasi sosial.

Sosial ekonomi merupakan salah satu bentuk dari stratifikasi sosial dalam masyarakat. Stratifikasi sosial dalam masyarakat mencakup berbagai dimensi antara lain berdasarkan usia, jenis kelamin, agama, kelompok etnis, kelompok ras, pendidikan formal, pekerjaan dan ekonomi. Ekonomi adalah suatu istilah yang digunakan manusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat untuk menggambarkan kebutuhan hidup baik kebutuhan material maupun spiritual dimana kebutuhan tersebut cenderung mengarah menjadi tidak terbatas, sedangkan sumber pemenuhan kebutuhan tersebut sangat terbatas.

Adapun beberapa kriteria umum tinggi rendahnya status sosial ekonomi keluarga di masyarakat dalam penelitian ini adalah pendidikan, pekerjaan dan aset, pendidikan serta besarnya kebutuhan keluarga.

a. Pendidikan

Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Suatu peradaban masyarakat, di dalamnya pasti terjadi proses pendidikan, karena itulah sering dinyatakan pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia, pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya.²⁷

²⁷ Dian Wahyudin, *Pengantar pendidikan*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2009), 1.1.

Dalam Undang-Undang nomor 20, tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa²⁸:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut B.J Chandler “Bahwa ada korelasi signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat keadaan ekonomi (Standard Of Living)”²⁹

Jadi pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan seseorang tetapi juga meningkatkan keahlian atau keterampilan tenaga kerja, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Produktivitas di satu pihak dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dan dilain pihak dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan yang pada akhirnya dapat menempatkan seseorang pada status sosial ekonomi pada tingkat yang lebih tinggi dari kelompok masyarakat yang lain³⁰.

b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu unit kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang di suatu tempat untuk menghasilkan barang atau jasa. Pekerjaan merupakan kewajiban

²⁸ Sekretariat Negara RI, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

²⁹ Dian Wahyudin, *Pengantar pendidikan*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2009), 2.4.

³⁰ *Ibid*, 2.5

yang harus dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang.³¹ Adanya pekerjaan, maka seseorang akan mengharapkan pendapatan sehingga imbalan dari kerja seseorang dan merupakan penghasilan keluarga yang akan menghasilkan sejumlah barang yang dimilikinya.

c. Pendapatan dan aset

Pendapatan adalah upah, gaji, keuntungan, sewa, dan setiap aliran pendapatan yang diterima. Pendapatan materi yang diperoleh keluarga beserta anggota keluarganya yang bersumber dari sektor formal, sektor informal, dan sektor subsisten dalam waktu satu bulan yang diukur berdasarkan rupiah³².

Cara menghitung pendapatan atau penghasilan tersebut dapat dihitung berdasarkan tiga sumber utama yaitu:

- 1) Pendapatan tetap (formal), yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan pokok.
- 2) Pendapatan tidak tetap (informal), yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan sampingan.
- 3) Pekerjaan subsistem, yaitu pendapatan yang tidak dengan uang atau tanpa menukar barang.

Sedangkan aset adalah kepemilikan benda yang dapat diperhitungkan dalam mencerminkan tingkat pendapatan dan pengeluaran rumah tangga adalah jumlah dan macam kepemilikan

³¹ Bagja Waluyo. 2009. *Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2009), 15.

³² Kantor Menteri Negara Kependudukan. *Petunjuk Teknis Pendataan Keluarga Sejahtera*, (Jakarta: BKKBN, 1997), 14.

hewan piaraan atau ternak seperti sapi, kerbau, kuda, kambing, itik dan ayam³³.

d. Kebutuhan Keluarga

Kebutuhan dalam Keluarga meliputi beberapa hal yang diantaranya adalah :

1) Jumlah Keluarga

Bentuk keluarga pada umumnya terdiri dari seorang suami, seorang istri, dan anak-anak yang biasanya tinggal satu rumah yang sama atau bisa disebut sebagai keluarga inti. Menurut Undang-undang no 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga,³⁴ “Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya”.

Besarnya anggota keluarga akan ikut menentukan besar kecilnya kegiatan dalam subsistem dan pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan konsumsi. Perilaku konsumsi dipengaruhi beberapa variabel yang relevan yaitu pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan sebagainya.

³³Michael P. Todaro. *Tingkat Perkembangan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 33

³⁴Undang undang no 52 tahun 2009 tentang *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*.

2) Pola konsumsi

Pola konsumsi atau bentuk penggunaan suatu bahan atau barang dapat dilihat melalui alokasi konsumsinya. Semakin sejahtera penduduk semakin kecil pengeluaran konsumsinya untuk bahan pangan. Alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat secara garis besar digolongkan kedalam dua kelompok penggunaan yaitu pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran bukan makanan³⁵.

Dalam perekonomian yang taraf perkembangannya masih rendah, sebagian besar pendapatan dikeluarkan untuk pembelian makanan dan pakaian sebagai keperluan sehari-hari yang paling pokok. Pada tingkat perkembangan ekonomi yang lebih maju pengeluaran untuk pembelian makanan bukan lagi merupakan bagian terbesar dari pengeluaran rumah tangga, sedangkan pengeluaran-pengeluaran lain seperti untuk pendidikan, perumahan, dan rekreasi menjadi bertambah penting. Pendapatan yang tidak dikonsumsi disisihkan untuk ditabung. Penabungan ini dilakukan untuk memperoleh bunga atau deviden dan dana dalam menghadapi kemungkinan kesusahan dimasa depan.

³⁵ Michael P. Todaro. *Tingkat Perkembangan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 34

2. Penggolongan Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Soerjono Soekanto³⁶ “Pembagian/ penggolongan pelapisan sosial ekonomi dalam masyarakat terbagi menjadi tiga golongan yaitu lapisan atas, lapisan menengah, lapisan bawah”. Adapun penggolongan status sosial ekonomi berdasarkan kelas sosial ekonomi yang ada dalam masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Kelompok Sosial Ekonomi Bawah/Rendah

Kelompok yang termasuk kelas ini mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk kebutuhan yang paling sederhana kadang-kadang masih dapat terpenuhi, akan tetapi ada pula sebagian keluarga dari kelas ini yang tidak dapat memenuhinya. Lapisan ekonomi miskin terdiri dari para buruh tani, buruh bangunan, buruh pabrik dan buruh-buruh yang sejenis.

b. Kelompok Sosial Ekonomi Menengah/Sedang

Orang tua yang termasuk dalam kelompok ini adalah orang tua yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan penghasilan keluarga secara ketat terhadap kebutuhan yang dianggap penting. Lapisan ekonomi menengah terdiri dari alim ulama, pegawai dan kelompok wirausaha.

³⁶ Sri wahyuni, *Hubungan status sosial ekonomi orang tua dan Pemanfaatan media belajar dengan prestasi Belajar pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2010/2011*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011), 41.

c. Kelompok Sosial Ekonomi Atas/Tinggi

Yang termasuk dalam kelas ini adalah orang tua yang dapat memenuhi hidup keluarganya baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder, bahkan dapat memenuhi kebutuhan yang tergolong mewah. Lapisan ekonomi mampu terdiri dari pejabat pemerintah, para dokter, dan kelompok professional lainnya “.

Sedangkan menurut BKKBN penggolongan status sosial ekonomi berdasarkan kelas sosial ekonomi yang ada dalam masyarakat adalah sebagai berikut³⁷:

a. Kelompok Sosial Ekonomi Rendah meliputi:

1) Keluarga Pra Sejahtera

Yaitu keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya seperti kebutuhan agama, sandang, pangan, dan kesejahteraan;

2) Keluarga sejahtera tahap I

Yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan social psikologis;

b. Kelompok Sosial Ekonomi Sedang meliputi:

1) Keluarga Sejahtera tahap II

Yaitu keluarga-keluarga yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar dan kebutuhan social psikologis, tetapi belum

³⁷ Kantor Menteri Negara Kependudukan. *Petunjuk Teknis Pendataan Keluarga Sejahtera*, (Jakarta: BKKBN, 1997),14.

dapat memenuhi kebutuhan perkembangannya seperti menabung dan memperoleh informasi;

2) Keluarga sejahtera tahap III

Yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan social psikologis, dan kebutuhan pengembangan, namun belum dapat memberikan sumbangan maksimal terhadap masyarakat;

c. Kelompok Sosial Ekonomi Tinggi meliputi:

Keluarga sejahtera yaitu keluarga yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan, meliputi kebutuhan dasar, social psikologis, dan pengembangan serta dapat memberikan sumbangan nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

3. Orang tua

Orang tua berarti terdiri dari ayah dan ibu yang mempunyai hubungan darah dengan anaknya dan keduanya sebagai ayah dan ibu, sebagai kepala dwi tunggal yang mempunyai tanggung jawab. Orang tua disini merupakan faktor utama dalam pemenuhan kebutuhan anak dalam pembelajaran terkait dengan kondisi sosial ekonominya.

4. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri yakni prestasi dan belajar, tetapi dalam pembahasan ini

kedua kata tersebut sangat berhubungan. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dikerjakan,³⁸

Sedangkan Menurut Djamarah prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, dan diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan pada tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena usaha yang dilakukan seseorang. Hasil tersebut dapat berupa nilai, penghargaan atau dapat berupa tingkah laku sesuai dengan macam kegiatan yang dilakukan³⁹.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.⁴⁰ Ahli pendidikan modern mengatakan dan merumuskan perbuatan belajar sebagai berikut: "Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan".⁴¹

Tingkah laku yang baru misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan-kebiasan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmaniah.

Belajar merupakan proses dasar perkembangan hidup manusia.

Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan individu

³⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa*, 895

³⁹Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* 19.

⁴⁰Sarwan, *Belajar Pembelajaran (Aktualisasi Konsep Fundamental Dalam Proses Pendidikan* (Jember: STAIN Press, 2013),5.

⁴¹Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2002),2-3.

sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita hidup dan bekerja menurut yang kita pelajari. Belajar itu bukan sekedar pengalaman.

Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli diatas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yakni hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat dipahami, bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Prestasi belajar dapat diketahui dengan adanya penilaian dengan menggunakan konsep penilaian sesuai dengan bidang prestasi yang diketahui.⁴²

a. Konsep Penilaian Prestasi belajar

Konsep penilaian prestasi belajar Menurut Dimiyati⁴³ adalah:

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.⁴⁴ Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi.:

⁴²Dimiyati dkk.*Belajar dan pembelajaran.*(Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 201.

⁴³Dimiyati dkk.*Belajar dan pembelajaran.* 201.

⁴⁴Dimiyati dkk.*Belajar dan pembelajaran.* 202.

a) Pengetahuan

Pengetahuan, tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan peringatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.⁴⁵

b) Pemahaman

Pemahaman, merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami/mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.⁴⁶

c) Penerapan

Penggunaan/penerapan, siswa dituntut memiliki kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi kongret dan situasi baru.⁴⁷

d) Analisis

Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok.⁴⁸

e) Sintesis.

Sintesis, merupakan kemampuan menghubungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.⁴⁹

⁴⁵ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 202.

⁴⁶ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 202.

⁴⁷ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 203.

⁴⁸ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 203.

f) Evaluasi

Evaluasi, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.⁵⁰

2) **Ranah afektif**

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.⁵¹ Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi.

Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Dan yang termasuk kedalam ranah afektif sebagai berikut :

a) Menerima.

Menerima, merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa pelatihan terhadap stimulasi secara pasif yang meningkat secara lebih aktif.⁵²

b) Merespon

Merespons, merupakan kesempatan untuk menghadapi stimulan dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan.⁵³

⁴⁹ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 204.

⁵⁰ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 204.

⁵¹ Dimiyati dkk. *Belajar dan pembelajaran*. 205.

⁵² Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 205.

c) Menilai

Menilai, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespons lebih lanjut untuk mencari jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas apa yang terjadi.⁵⁴

d) Mengorganisasi

Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasar nilai-nilai yang dipercaya.⁵⁵

e) Karakterisasi

Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespons, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan.⁵⁶

3) Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik meliputi Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.⁵⁷ Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik.

Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan

⁵³ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 205.

⁵⁴ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 205.

⁵⁵ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 206.

⁵⁶ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 206.

⁵⁷ Dimiyati dkk. *Belajar dan pembelajaran*. 206.

dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif.

a) Gerakan Tubuh yang mencolok.

Gerakan tubuh yang mencolok, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang menekankan kepada kekuatan, kecepatan, dan ketepatan tubuh yang mencolok.⁵⁸

b) Ketepatan gerakan

Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang di koordinasikan, biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga, dan badan.⁵⁹

c) Perangkat komunikasi non verbal

Perangkat komunikasi nonverbal, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanda kata .⁶⁰

d) Kemampuan berbicara

Kemampuan berbicara, merupakan kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan.⁶¹

5. Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa

⁵⁸ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 207.

⁵⁹ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 207.

⁶⁰ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 207.

⁶¹ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan pembelajaran*, 208.

Status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa adalah suatu kondisi keberadaan keluarga dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan pembiayaan pendidikan anak yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan dan prestasi belajar siswa.



BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat SMP Muhammadiyah 7 Sempu

SMP Muhammadiyah 7 Sempu didirikan pada tahun 1978 oleh yayasan Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah 7 Sempu sebagai salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang terletak di jalan Kalisetail Nomor 205.⁶²

Tujuan dari pada berdirinya SMP Muhammadiyah 7 Sempu adalah untuk membantu pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan umum serta ikut berpartisipasi dalam, memperjuangkan pendidikan yang berwawasan Islam di wilayah kecamatan Sempu.

2. Struktur Organisasi Sekolah

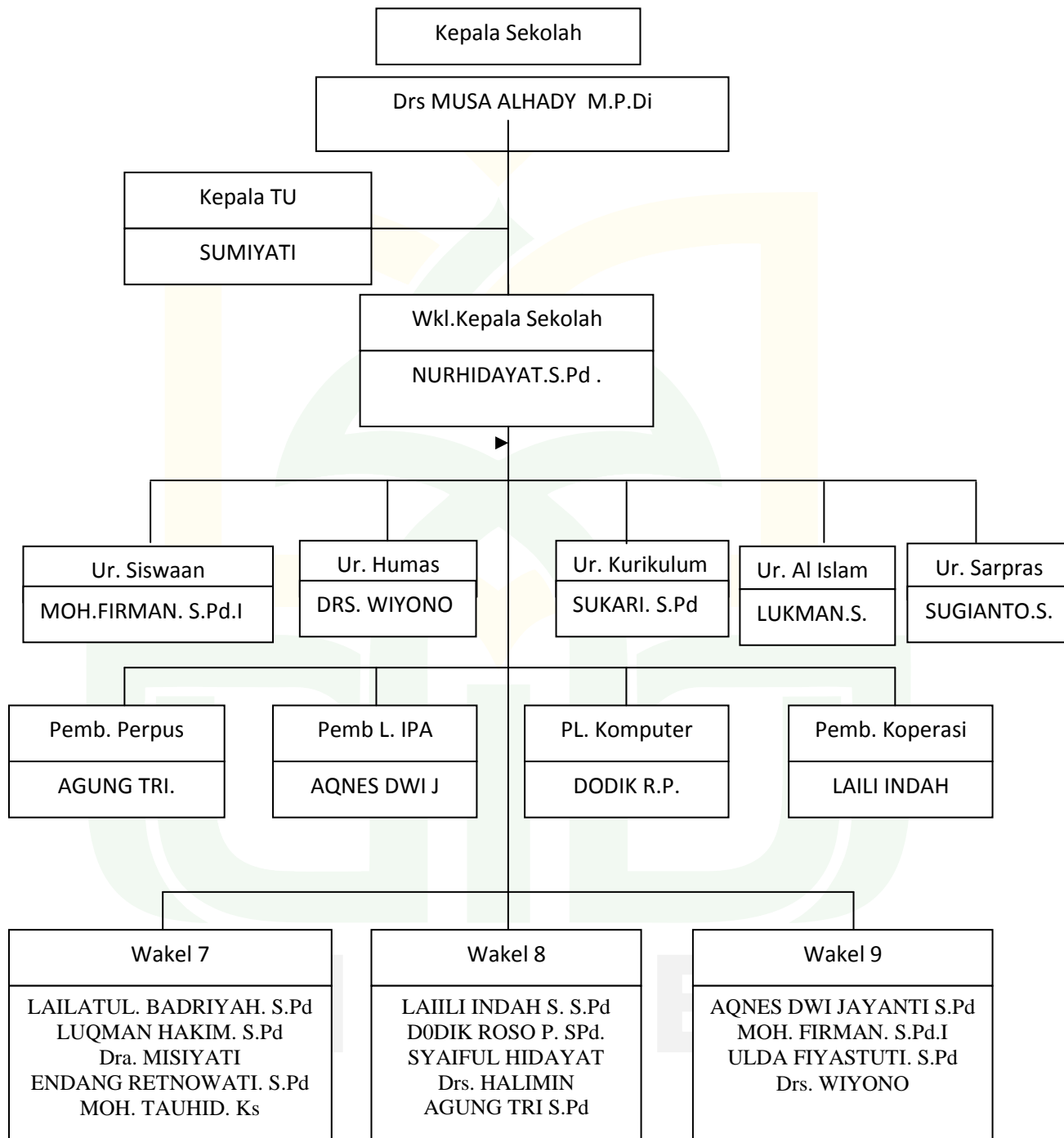
Dalam pengoperasian dan pengelolaan diperlukan kekompakan dari semua personil dalam melaksanakan tugas di bidangnya masing-masing agar terwujud tujuan yang diharapkan⁶³:

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Sekolah
- c. Koordinator BP
- d. Guru dan Wali Kelas
- e. Ka. Tata Usaha dan Staf Tata Usaha
- f. Penjaga sekolah

⁶² Musa Alhady (Kepala SMP Muhammadiyah 7 Sempu)Wawancara, Jember 15 September 2014.

⁶³ Dokumen SMP Muhammadiyah 7 Sempu Kabupaten Banyuwangi

Bagan 3.1⁶⁴
 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 7 Sempu
 Tahun pelajaran 2014 – 2015



⁶⁴ Dokumentasi SMP Muhammadiyah 7 Sempu Kabupaten Banyuwangi.

3. Data Kepegawaian dan Jumlah Siswa

a. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di sekolah meliputi seluruh aktifitas pendidikan mulai dari kepala sekolah sampai dengan penjaga sekolah. seluruh tenaga kependidikan di SMP Muhammadiyah 7 Sempu (guru dan non guru) berjumlah 33 orang, 28 orang guru dan 5 orang tenaga admitlitrasi. Selanjutnya data tenaga kependidikan di SMP Muhammadiyah 7 Sempu dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Tenaga Guru

Tabel 3.1⁶⁵
Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah 7 Sempu
Tahun pelajaran 2014/ 2015

NO	NAMA	TUGAS POKOK	JML JAM	TUGAS LAIN
1	2	3	4	5
1	Drs. H. Musa Alhady	Guru	6	Kepala Sekolah
2	M. Taukhid AM.	Guru Mapel Al-Islam	20	
3	Nur Hidayat, S.Pd	Guru Mapel SKI	24	Waka Umum
4	Sugianto, S.Pd	Guru Mapel Pendjas	22	UR Pras
5	Dra. Emy Ermiami	Guru		Perpus
6	Taukhid KS.	Guru Mapel Al-Islam	20	Wali Kelas 7E
7	M. Munif , S.PdI	Guru Mapel B. Arab	8	
8	Drs. Halimi	Guru Mapel B. Arab	20	Wali Kelas 8D
9	Dra. Katini	Guru mapel PPKn	12	
10	Sukari, S.Pd	Guru Mapel IPS	24	
11	M. Firman, S.Pdi	Guru Mapel Al-Islam	20	Wali Kelas 9B

⁶⁵ Dokumentasi SMP Muhammadiyah 7 Sempu Kabupaten Banyuwangi

1	2	3	4	5
12	Saiful Hidayat, S.Pd	Guru Mapel B. Inggris	32	Wali Kelas 8C
13	Atim Sigit	Guru Mapel B. Daerah	28	
14	Agus Riyanto, S.Pd	Guru Mapel KM	5	
15	Aris Setyorini, S.Pd	Guru Mapel PPKn		
16	Dodik Roso P, S.Pd	Guru Mapel TIK	28	Wali Kelas 8B
17	Drs. Misiyati	Guru Mapel Matematika	25	Wali Kelas 7C
18	Nining Kismaidah, S.Pd	Guru Mapel B. Inggris	24	Bendahara BOS
19	Susanti, S.Pd	Guru Mapel B. Indonesia	20	Bendahara Umum
20	Ulda Fiyastuti, S.Pd	Guru Mapel IPA Terpadu	30	Wali Kelas 9C
21	Drs. Wiyono	Guru Mapel B. Indonesia	28	Wali Kelas 9D
22	Lukman Hakim, S.Pd	Guru Mapel PPKn	26	Wali Kelas 7B
23	Rubidari Kartoko, S.Pd	Guru	24	BP
24	Endang Retnowati, S.Pd	BK , Mapel Kertakes	26	Wali Kelas 7D
25	Agnes Dwi Jayanti, S.Pd	Guru BK	26	Wali Kelas 9A
26	Laili Indah Suryani	Guru Mapel Matematika	20	Wali Kelas 8A
27	Lailatul Badriyah, SE	Guru Mapel Biologi	20	Wali Kelas 7A
28	Agung Tricahyono	Guru Mapel B. Indonesia	8	

b. Data siswa

Jumlah siswa SMP Muhammadiyah 7 Sempu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka nampak adanya perkembangan jumlah murid (walaupun tidak terlalu signifikan). Hal ini dapat dilihat pada tabel perkembangan jumlah murid berikut ini :

Tabel 3.2⁶⁶
Rincian Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 7 Sempu
Tahun Pelajaran 2014 – 2015

No	Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Keterangan
		L	P	Total		
1	VII A	23	17	40	Lailatul Badriyah. SE.	Jumlah ini adalah jumlah pada akhir tahun
2	VII B	24	16	40	Luqman Hakim S.Pd.	
3	VII C	15	24	39	Dra. Misiyati	
4	VII D	11	29	40	Endang Retnowati S.Pd	
5	VII E	22	17	39	Moh Tauhid KS.	
6	VIII A	21	20	40	Laili Indah Suryani S.Pd	
7	VIII B	23	18	40	Dodik Roso Pandoyo SE	
8	VIII C	21	21	40	Syaiful Hidayat. S.Pd	
9	VIII D	17	23	40	Drs. Halimi	
10	VIII E	23	17	40	Agung Tricahyono S.Pd	
11	IX A	17	22	39	Aqnes Dwi jayanti S.Pd.	
12	IX B	20	16	36	Moh. Firman. S.Pd.I	
13	IX C	25	16	41	Ulda Fiyastuti. S.Pd	
14	IX D	18	20	38	Drs. Wiyono	
Jumlah		286	275	561		

4. Sarana dan Prasaran

Untuk menunjang proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang diharapkan dibutuhkan adanya sarana dan prasarana yang cukup dan memadai. Sarana dan prasarana disini menyangkut masalah gedung dan fasilitas yang lain yang ikut serta mendukung proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

⁶⁶ Dokumentasi SMP Muhammadiyah 7 Sempu Kabupaten Banyuwangi

Tabel 3.3⁶⁷
Data Sarana Dan Prasarana SMP Muhammadiyah 7 Sempu
Tahun Pelajaran 2014 – 2015

1. Ruangan

No	Jenis Ruangan	Σ	Luas	Pemanfaatan Ruang			Kondisi	
				Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	Rusak ringan
1	Ruang Kelas	13	819	13	-	-	13	
2	Ruang Perpus	1	84	1			1	
3	Ruang Aula	1	189	1			1	
4	Ruang TU	1	20	1			1	
5	Ruang Kepala	1	35	1			1	
6	Ruang Guru	1	84	1			1	
7	Ruang BP/BK	1	28	1			1	
8	Ruang OSIS/IPM	1	21	1			1	
9	Ruang UKS	1	21	1			1	
10	Ruang Lab.IPA	1	63	1			1	
11	Ruang Komputer	1	63	1			1	
12	Ruang Koperasi	1	35	1				
13	Ruang Kantin	1	28	1			1	
14	Ruang Ibadah	1	100	1			1	
15	Ruang Ketr./Kesenian	1	63	1			1	
17	Rumah penjaga	1	48	1			1	
18	Mess Guru	0	0	0			0	
19	Mess Murid	0	0	0			0	
20	KM/WC Guru	4	16	4			4	
21	KM/WC Murid	8	32	8			8	
22	Gudang	1	28	1			1	
Jumlah		41	1910	41			41	

⁶⁷ Dokumentasi SMP Muhammadiyah 7 Sempu Kabupaten Banyuwangi

B. Penyajian Data

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam mendapatkan data primer ini peneliti yang menggali informasi dari siswa-siswi SMP Muhammadiyah 07 Sempu untuk mendapatkan data persepsi siswa tentang Hubungan Status Sosial Ekonomi orang tua siswa dengan prestasi belajar siswa. Data primer ini diperoleh langsung dari siswa-siswi SMP Muhammadiyah 07 Sempu dengan menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.

Oleh karena itu, angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket atau kuesioner yang akan disebar di SMP Muhammadiyah 07 Sempu berupa angket atau kuesioner tertutup untuk mengungkap persepsi Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu Tahun Pelajaran 2014/2015.

Untuk mengetahui lebih lanjut hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut :

1. Data nama-nama siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu yang menjadi sample penelitian dengan responden sebanyak 50 siswa.
2. Data hasil angket persepsi Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu Tahun Pelajaran 2014/2015. Untuk menentukan nilai dari hasil angket adalah dengan menjumlah skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

1. Tingkat sosial ekonomi orang tua siswa

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil penelitian dapat disajikan di sini bahwa jumlah siswa di SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015 kelas VIII berjumlah 200 siswa. Sedangkan sampel yang akan diambil sebanyak 50 yakni 25% dari jumlah populasi dengan teknik *Proporsional Stratified Random Sampling* dengan rumus perimbangan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tabel Perimbangan Sampel Masing-masing Kelas

No	Kelas	Jumlah	Perimbangan
1	2	3	4
1	Kelas VIII A	40	$\frac{40}{200} \times 50 = 10$
2	Kelas VIII B	40	$\frac{40}{200} \times 50 = 10$
3	Kelas VIII C	40	$\frac{40}{200} \times 50 = 10$

4	Kelas VIII D	40	$\frac{40}{200} \times 50 = 10$
1	2	3	4
5	Kelas VIII E	40	$\frac{40}{200} \times 50 = 10$
Jumlah		200	50

Dengan demikian dari jumlah responden penelitian secara keseluruhan adalah 50 siswa dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.5
Daftar Sampel Masing-masing Kelas

NO	NAMA	L/P	KLAS
1	2	3	4
1	Ahmad Nur Mauladhanang	L	VIII A
2	Alfi Miftakhul Jannah	P	VIII A
3	Andri Agus Ariyanti	P	VIII A
4	Diana Novita Sari	P	VIII A
5	Dita Agustin Wulandari	P	VIII A
6	Ella Wiji Tri Arista	P	VIII A
7	Imam Hidayat. S	L	VIII A
8	Indri Yanti	P	VIII A
9	Irma Nurdiana	P	VIII A
10	Leni Eka Alvitasari	P	VIII A
11	Levintia Indriana	P	VIII B
12	Maulida Hikmah	P	VIII B
13	Rahma Dani Puspita Sari	P	VIII B
14	Rara Kartika Dewi	P	VIII B
15	Titania Merry Anjani	P	VIII B
16	Albertus Owen	L	VIII B
17	Andi Dwi Nurzaiyini	L	VIII B
18	Dewi Ernawati	P	VIII B

19	Dwi Ariyanti	P	VIII B
20	Elsa Jaga Pramudita	P	VIII B
1	2	3	4
21	Nanda Eka Cristina	P	VIII C
22	Prias Agerain	P	VIII C
23	Shinta Deva Meliantika	P	VIII C
24	Agung Prastio	L	VIII C
25	Ananda Rizki Putra. R	L	VIII C
26	Ari Laelatul Unsa	P	VIII C
27	Choirul Madani	L	VIII C
28	Gerardo Noventyo	L	VIII C
29	Hadi Putra	L	VIII C
30	Ida Novita Sari	P	VIII C
31	Lailatul Istikomah	P	VIII D
32	Mirza Ragil Saputri	P	VIII D
33	Moh Khoirul Irfan	L	VIII D
34	Sofia Ambarwati	P	VIII D
35	Dedi Fatkhur Rohman	L	VIII D
36	Didik Setiawan	L	VIII D
37	Galuh Ika Pratiwi	P	VIII D
38	Nabila Salsabila	P	VIII D
39	Octavia Putri	P	VIII D
40	Ratna Wijaya	L	VIII D
41	Tahriddatul Khoiroh	P	VIII E
42	Tri Indriyantika	P	VIII E
43	Trisna Wahyuni	P	VIII E
44	Umi Latifah	P	VIII E
45	Winda Dwi Lestari	P	VIII E
46	Moh. Reza Bin Cholis	L	VIII E
47	Diah Ajeng Faradila	P	VIII E
48	Elsa Afrionita	P	VIII E

49	Helen Kurniawan	L	VIII E
50	Laili Dwi Anggraini	P	VIII E

Untuk mengetahui pembagian status sosial ekonomi peneliti

menggunakan sistem penskoran milik BKKBN sebagai berikut :

1. Jumlah angket untuk pendapatan dan aset sebanyak 10 item soal.
2. Jumlah angket untuk kebutuhan keluarga sebanyak 15 item soal.
3. Skor/nilai

Untuk satu jawaban yang disediakan memiliki ketentuan

- a. Untuk jawaban a memiliki nilai 3
- b. Untuk jawaban b memiliki nilai 2
- c. Untuk jawaban c memiliki nilai 1

Berikut data besarnya nilai jadi jawaban angket siswa mengenai Hubungan status sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa yang disajikan berupa skor total dalam nilai tabel frekuensi. Skor total minimal adalah 20 dan maksimal 60. Dari penskoran yang ada akan ditentukan penggolongan sosial ekonomi orang tua siswa berdasarkan hasil jawaban sebagai berikut:

1. Skor 20 - 32 Tingkat sosial ekonomi tinggi.
2. Skor 33 - 46 Tingkat sosial ekonomi sedang.
3. Skor 47 – 60 Tingkat sosial ekonomi rendah.

Dari hasil angket di ketahui hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6
Distribusi Frekuensi Besarnya Nilai Jadi Angket Siswa Kelas VIII
SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi
Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nilai Angket Siswa (Total Skor)	Frekuensi (f)
1	2	3
1	26	1
2	27	1
3	28	3
4	29	2
5	30	3
6	31	2
7	32	2
8	33	1
9	34	9
10	36	1
11	38	1
12	40	4
13	43	2
14	46	3
15	47	3
16	48	2
17	49	4
18	50	3
19	51	2
20	52	1
	TOTAL	50

Dari hasil angket di ketahui hasil penggolongan status sosial ekonomi orang tua siswa sebagai berikut

Tabel 3.7
Status Sosial Ekonomi Orang tua siswa.

NO	NAMA	L/P	KLAS	Kategori Status sosial orang tua siswa		
				R	S	T
1	2	3	4	5	6	7
1	Ahmad Nur Mauladhanang	L	VIII A	V		
2	Alfi Miftakhul Jannah	P	VIII A			V
3	Andri Agus Ariyanti	P	VIII A		V	
4	Diana Novita Sari	P	VIII A		V	
5	Dita Agustin Wulandari	P	VIII A		V	
6	Ella Wiji Tri Arista	P	VIII A			V
7	Imam Hidayat. S	L	VIII A		V	
8	Indri Yanti	P	VIII A		V	
9	Irma Nurdiana	P	VIII A			V
10	Leni Eka Alvitasari	P	VIII A			V
11	Levintia Indriana	P	VIII B			V
12	Maulida Hikmah	P	VIII B		V	
13	Rahma Dani Puspita Sari	P	VIII B		V	
14	Rara Kartika Dewi	P	VIII B			V
15	Titania Merry Anjani	P	VIII B			V
16	Albertus Owen	L	VIII B		V	
17	Andi Dwi Nurzaiyni	L	VIII B	V		
18	Dewi Ernawati	P	VIII B		V	
19	Dwi Ariyanti	P	VIII B	V		
20	Elsa Jaga Pramudita	P	VIII B	V		
21	Nanda Eka Cristina	P	VIII C	V		
22	Prias Agerain	P	VIII C		V	
23	Shinta Deva Meliantika	P	VIII C	V		
24	Agung Prastio	L	VIII C	V		
25	Ananda Rizki Putra. R	L	VIII C		V	

1	2	3	4	5	6	7
26	Ari Laelatul Unsa	P	VIII C			V
27	Choirul Madani	L	VIII C		V	
28	Gerardo Noventyo	L	VIII C		V	
29	Hadi Putra	L	VIII C		V	
30	Ida Novita Sari	P	VIII C			V
31	Lailatul Istikomah	P	VIII D			V
32	Mirza Ragil Saputri	P	VIII D			V
33	Moh Khoirul Irfan	L	VIII D		V	
34	Sofia Ambarwati	P	VIII D		V	
35	Dedi Fatkhur Rohman	L	VIII D	V		
36	Didik Setiawan	L	VIII D	V		
37	Galuh Ika Pratiwi	P	VIII D		V	
38	Nabila Salsabila	P	VIII D	V		
39	Octavia Putri	P	VIII D			T
40	Ratna Wijaya	L	VIII D		V	
41	Tahritddatul Khoiroh	P	VIII E		V	
42	Tri Indriyantika	P	VIII E	V		
43	Trisna Wahyuni	P	VIII E	V		
44	Umi Latifah	P	VIII E	V		
45	Winda Dwi Lestari	P	VIII E	V		
46	Moh. Reza Bin Cholis	L	VIII E			V
47	Diah Ajeng Faradila	P	VIII E	V		
48	Elsa Afrionita	P	VIII E			V
49	Helen Kurniawan	L	VIII E		V	
50	Laili Dwi Anggraini	P	VIII E		V	
Jumlah				15	21	14

2. Data Prestasi Belajar Siswa

Hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu dapat dijabarkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.8
Nilai Raport Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 sempu

No	Nama	Kelas	Nilai
1	2	3	4
1	Ahmad Nur Mauladhanang	VIII A	80
2	Alfi Miftakhul Jannah	VIII A	81
3	Andri Agus Ariyanti	VIII A	84
4	Diana Novita Sari	VIII A	83
5	Dita Agustin Wulandari	VIII A	82
6	Ella Wiji Tri Arista	VIII A	82
7	Imam Hidayat. S	VIII A	78
8	Indri Yanti	VIII A	79
9	Irma Nurdiana	VIII A	84
10	Leni Eka Alvitasari	VIII A	82
11	Levintia Indriana	VIII B	79
12	Maulida Hikmah	VIII B	80
13	Rahma Dani Puspita Sari	VIII B	81
14	Rara Kartika Dewi	VIII B	84
15	Titania Merry Anjani	VIII B	84
16	Albertus Owen	VIII B	82
17	Andi Dwi Nurzaiyni	VIII B	81
18	Dewi Ernawati	VIII B	84
19	Dwi Ariyanti	VIII B	80
20	Elsa Jaga Pramudita	VIII B	82
21	Nanda Eka Cristina	VIII C	80
22	Prias Agerain	VIII C	80

1	2	3	4
23	Shinta Deva Meliantika	VIII C	79
24	Agung Prastio	VIII C	78
25	Ananda Rizki Putra. R	VIII C	78
26	Ari Laelatul Unsa	VIII C	84
27	Choirul Madani	VIII C	80
28	Gerardo Noventyo	VIII C	77
29	Hadi Putra	VIII C	81
30	Ida Novita Sari	VIII C	79
31	Lailatul Istikomah	VIII D	80
32	Mirza Ragil Saputri	VIII D	87
33	Moh Khoirul Irfan	VIII D	81
34	Sofia Ambarwati	VIII D	82
35	Dedi Fatkhur Rohman	VIII D	82
36	Didik Setiawan	VIII D	87
37	Galuh Ika Pratiwi	VIII D	82
38	Nabila Salsabila	VIII D	79
39	Octavia Putri	VIII D	80
40	Ratna Wijaya	VIII D	77
41	Tahritddatul Khoiroh	VIII E	81
42	Tri Indriyantika	VIII E	80
43	Trisna Wahyuni	VIII E	79
44	Umi Latifah	VIII E	79
45	Winda Dwi Lestari	VIII E	79
46	Moh. Reza Bin Cholis	VIII E	82
47	Diah Ajeng Faradila	VIII E	83
48	Elsa Afrionita	VIII E	82
49	Helen Kurniawan	VIII E	76
50	Laili Dwi Anggraini	VIII E	84
Jumlah			4050

Untuk mengetahui kategori prestasi belajar berdasarkan nilai raport, maka perlu mencari rata-rata (mean). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{4050}{50} \\
 &= 81
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas ditemukan mean adalah 81 Sehingga disimpulkan bahwa:

- a. Bagi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 81 maka dikategorikan baik (B).
- b. Bagi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang memperoleh nilai lebih kecil dari 81 maka dikategorikan Cukup (C).

Tabel 3.9
Nilai Raport Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sempu dengan kategori

No	Nama	Nilai	Kategori	
			B	C
1	2	3	4	5
1	Ahmad Nur Mauladhanang	80		V
2	Alfi Miftakhul Jannah	81		V
3	Andri Agus Ariyanti	84	V	
4	Diana Novita Sari	83	V	
5	Dita Agustin Wulandari	82	V	
6	Ella Wiji Tri Arista	82	V	
7	Imam Hidayat. S	78		V
8	Indri Yanti	79		V

1	2	3	5	4
9	Irma Nurdiana	84	V	
10	Leni Eka Alvitasari	82	V	
11	Levintia Indriana	79		V
12	Maulida Hikmah	80		V
13	Rahma Dani Puspita Sari	81	V	
14	Rara Kartika Dewi	84	V	
15	Titania Merry Anjani	84	V	
16	Albertus Owen	82	V	
17	Andi Dwi Nurzaiyini	81	V	
18	Dewi Ernawati	84	V	
19	Dwi Ariyanti	80		V
20	Elsa Jaga Pramudita	82	V	
21	Nanda Eka Cristina	80		V
22	Prias Agerain	80		V
23	Shinta Deva Meliantika	79		V
24	Agung Prastio	78		V
25	Ananda Rizki Putra. R	78		V
26	Ari Laelatul Unsa	84	V	
27	Choirul Madani	80		V
28	Gerardo Noventyo	77		V
29	Hadi Putra	81	V	
30	Ida Novita Sari	79		V
31	Lailatul Istikomah	80		V
32	Mirza Ragil Saputri	87	V	
33	Moh Khoirul Irfan	81	V	
34	Sofia Ambarwati	82	V	
35	Dedi Fatkhur Rohman	82	V	
36	Didik Setiawan	87	V	

1	2	3	5	4
37	Galuh Ika Pratiwi	82	V	
38	Nabila Salsabila	79		V
39	Octavia Putri	80		V
40	Ratna Wijaya	77		V
41	Tahritddatul Khoiroh	81	V	
42	Tri Indriyantika	80		V
43	Trisna Wahyuni	79		V
44	Umi Latifah	79		V
45	Winda Dwi Lestari	79		V
46	Moh. Reza Bin Cholis	82	V	
47	Diah Ajeng Faradila	83	V	
48	Elsa Afrionita	82	V	
49	Helen Kurniawan	76		V
50	Laili Dwi Anggraini	84	V	
Jumlah		4050	27	23

Tabel 3.10
Rekapitulasi Data Tentang Tingkat Tentang Status Sosial Ekonomi Tua
terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu

Nomor Responden	X	Y	
		Skor	Kategori
1	2	3	5
1	R	80	C
2	T	81	C
3	S	84	B
4	S	83	B
5	S	82	B
6	T	82	B

1	2	3	4
7	S	78	C
8	S	79	C
9	T	84	B
10	T	82	B
11	T	79	C
12	S	80	C
13	S	81	B
14	T	84	B
15	T	84	B
16	S	82	B
17	R	81	B
18	S	84	B
19	R	80	C
20	R	82	B
21	R	80	C
22	S	80	C
23	R	79	C
24	R	78	C
25	S	78	C
26	T	84	B
27	S	80	C
28	S	77	C
29	S	81	B
30	T	79	C
31	T	80	C
32	T	87	B
33	S	81	B
34	S	82	B
35	R	82	B

1	2	3	4
36	R	87	B
37	S	82	B
38	R	79	C
39	T	80	C
40	S	77	C
41	S	81	B
42	R	80	C
43	R	79	C
44	R	79	C
45	R	79	C
46	T	82	B
47	R	83	B
48	T	82	B
49	S	76	C
50	S	84	B
Jumlah	T = 14 S = 21 R = 15	B = 26 C = 24	

C. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besarnya Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang tua siswa dengan Prestasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sempu, penulis mengadakan analisis data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

χ^2 = Koefisien Korelasi Chi Kuadrat

f_o = Frekwensi yang diobservasikan

f_h = Frekwensi yang diharapkan

Kemudian untuk mencari frekwensi harapan, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Total frekuensi sebaris} \times \text{total frekuensi sekolom}}{N}$$

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan pada nilai berapa harga kritiknya (χ^2) pada tabel, maka dilihat derajat kebebasan (d.b) sebagai berikut:

$$d.b = (K-1) (b-1)$$

Kemudian untuk taraf signifikan ditentukan 5%, sebagaimana dalam daftar tabel berikut:

Tabel 3.11⁶⁸
Harga Kritik Chi Kuadrat

d.b	Taraf Signifikan	
	5%	1%
1	3,841	6,635
2	5,991	9,210
3	7,815	11,341

Guna menguji hipotesis dapat diterima atau ditolak, maka ditentukan hal-hal sebagai berikut:

⁶⁸Subana, *Statistik*, 214

1. Jika hasil χ^2 empiris lebih besar atau sama dengan harga kritik χ^2 , maka hasilnya signifikan yang artinya hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak.
2. Jika hasil χ^2 empiris lebih kecil atau sama dengan harga kritik χ^2 , maka hasilnya non signifikan yang artinya hipotesis kerja (Ha) ditolak dan hipotesis nihil (Ho) diterima.

Tentang sejauhmana hubungan Status Sosial Ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar Siswa dapat diuji dengan menggunakan rumus:

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien kontingensi

χ^2 = Chi kuadrat

N = Jumlah responden

Lebih jelasnya untuk analisa data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Analisis data dan pengujian hipotesis.

Karena model analisis yang digunakan adalah secara statistik yaitu χ^2 , Maka hipotesis kerja (Ha) diubah menjadi hipotesis nihil (Ho). Adapun hipotesis nihilnya (Ho) adalah “Tidak ada Hubungan Status Sosial Ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sempu Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka dibuat tabel persiapan χ^2 dan dilanjutkan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 3.12
Tabel Persiapan Chi Kuadrat Tentang Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kategori Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Prestasi Belajar		Total
		Baik	Cukup	
1	Tinggi	9	5	14
2	Sedang	12	9	21
3	Rendah	5	10	15
Jumlah		26	24	50

Dari tabel 3.12 kita dapat menghitung nilai fh dengan rumus:

$$fh = \frac{\text{Total frekuensi sebaris} \times \text{total frekuensi sekolom}}{N}$$

$$fh \text{ SSE OT Tinggi PB Baik} = \frac{14 \times 26}{50} = 7.28$$

$$fh \text{ SSE OT Tinggi PB Cukup} = \frac{14 \times 24}{50} = 6.72$$

$$fh \text{ SSE OT Sedang PB Baik} = \frac{21 \times 26}{50} = 10.92$$

$$fh \text{ SSE OT Sedang PB Cukup} = \frac{21 \times 24}{50} = 10.08$$

$$\begin{aligned}
 fh \text{ SSE OT Rendah PB Baik} &= \frac{15 \times 26}{50} \\
 &= 7.80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 fh \text{ SSE OT Rendah PB Cukup} &= \frac{15 \times 24}{50} \\
 &= 7.2
 \end{aligned}$$

Selanjutnya diuraikan dalam tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 3.13
Tabel Kerja Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015

Kategori Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Prestasi Belajar	F_o	F_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{\sum(f_o - f_h)^2}{F_h}$
Tinggi	Baik	9	7,28	1,72	2.96	0.41
	Cukup	5	6,72	-1,72	2.96	0.44
Sedang	Baik	12	10,92	1,08	1.17	0.11
	Cukup	9	10,08	-1,08	1.17	0.12
Rendah	Baik	5	7,8	-2,8	7.84	1.01
	Cukup	10	7,2	2,8	7.84	1.09
JUMLAH		50	50	0	23,93	3,16

Dari tabel kerja 3.13 dapat diketahui bahwa χ^2_{hitung} adalah 3,16.

Selanjutnya menentukan db (derajat kebebasan) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 db &= (k - 1) (b - 1) \\
 &= (2 - 1) (3 - 1) \\
 &= 1.2 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan derajat kebebasan (db)= 2, maka harga χ^2_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 5,991. Jadi $\chi^2_{\text{hitung}} = 3,16$ lebih kecil dari χ^2_{tabel} yang berarti hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan “Tidak Ada Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Pembahasan

Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015

Dari analisis pada tabel 3.16 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan nilai adalah 0,54. Berdasarkan $db = 2$, maka harga untuk taraf signifikan 5% adalah 5,991. Jadi $\chi^2_{\text{hitungnya}}$ lebih kecil dari χ^2_{tabel} . Hal ini berarti hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak. Dengan demikian, “Tidak ada Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Hal ini sesuai hasil interview dengan Bapak Musa Alhady selaku kepala sekolah bahwa “di lembaga ini prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 07 Sempu tidak memiliki hubungan dengan keberadaan dan status sosial ekonomi orang tua siswa”⁶⁹.

Hal ini sesuai hasil penelitian terdahulu yang ketiga bahwa variabel latar belakang ekonomi keluarga dan pengalaman praktik kerja industri

⁶⁹Musa Alhady , *wawancara*, Banyuwangi, 11 Desember 2014

berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha siswa program studi bisnis manajemen SMKN 2 Bukittinggi. Variabel pengalaman praktik kerja industri berpengaruh lebih besar dari pada variabel latar belakang ekonomi keluarga.

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan dua hasil penelitian terdahulu yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTs Nuril Huda Tarub Grobogan. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh r hitung = 0,382 sedangkan r tabel = 0,273 pada taraf signifikan 5% dan r tabel = 0,354 pada taraf signifikan 1%, maka $r_h > r_t$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{x_1x_2y} = 0,557$, $\rho = 0,000$ dan $F = 12,795$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan pemanfaatan media belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y). Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua sangat berkaitan erat dengan pemanfaatan media belajar untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi belajar yang dicapai juga maksimal.

IAIN JEMBER

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari deskripsi data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : Tidak ada hubungan antara status sosial ekonomi orang tua siswa dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sempu Kecamatan Sempu Banyuwangi Tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai sebesar 0,54. Berdasarkan $db = 2$, maka harga untuk taraf signifikan 5% adalah 5,991. Jadi $\chi^2_{hitungnya}$ lebih kecil dari χ^2_{tabel} . Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak memiliki keterkaitan dengan prestasi belajar siswa

B. Saran-Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian, maka di akhir penulisan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk siswa, orang tua dan pihak sekolah dan harapan penulis mudah – mudahan penelitian ini dapat dijadikan acuan. Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Ditekankan kepada Kepala Sekolah dan tenaga pendidik untuk tidak membedakan status soaial peserta didik dlam kegiatan pembelajaran.
2. Ditekankan kepada para siswa hendaknya tidak membeda-bedakan dalam berteman.

3. Ditekankan kepada orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mengontrol kegiatan anaknya di rumah serta memberikan motivasi dan contoh atau suri tauladan yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional. Petunjuk pelaksanaan Dana Bantuan Operasional sekolah 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mujiono. 1994. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Ary H, 2000, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Nana Sudjana, 2005 *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo,
- Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sarwan, 2013. *Belajar Pembelajaran (Aktualisasi Konsep Fundamental Dalam Proses Pendidikan)*, Jember: STAIN Press.
- Sadikin, R. Hadi. 1975. *Tata Laksana Rumah Tangga*, Jakarta: FIP,IKIP.
- Sekretaris Negara RI. 2008. *Undang-undang Dasar Sisdiknas*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, 2008 *Teori Kepribadian*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008 *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tim Penyusun Pedoman BP7. 1988 *Bahan Penataran dan bahan referensi penataran P4* Jakarta: UIP.
- Tim Penyusun STAIN. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : STAIN Jember Press

Todaro, Michael P. 2005. *Tingkat Perkembangan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyudin, Dian, 2009. *Pengantar pendidikan*, Jakarta: Universitas terbuka.

Waluyo, Bagja. 2009. *Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.



BIODATA PENULIS

Nama : Tauhid
NIM : 084 106 047
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
TempatTanggalLahir : Banyuwagi, 03 November 1963
Alamat : Dusun Karang harjo RT/RW 01/03 Desa Temuasri Kec. Sempu
Kabupaten Banyuwangi
Status dalam keluarga : Kepala Keluarga
Pendidikan :
1. MI Islamiyah Sempu Tahun 1975
2. MTS Islamiyah Sempu Tahun 1979
3. SMEA Muhammadiyah Genteng Tahun 1982
4. STAIN Jember Tahun 2010-2015



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tauhid
NIM : 084 106 047
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
TempatTanggalLahir : Banyuwagi, 03 November 1963
Alamat : Dusun Karang harjo RT/RW 01/03 Desa Temuasri
Kec. Sempu Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan status sosial orang tua dan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 20 Januari 2015

Yang menyatakan,

Tauhid

Nim : 084 106 047

IAIN JEMBER

INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi.
2. Kondisi fisik SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi..
3. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi.
4. Mengamati situasi, kondisi dan aktifitas-aktifitas lain yang ada di SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi..
5. Proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi.

B. Pedoman Interview

1. Informasi tentang bagaimana status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi.

2. Pedoman Dokumentasi

- a. Raport
- b. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi
- c. Struktur organisasi SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi
- d. Data guru SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi
- e. Sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 07 Sempu Banyuwangi

IAIN JEMBER

TABEL : Pernyataan Variabel (x)

No	Pernyataan Keadaan Ekonomi (X)	Alternatif Jawaban		
		3	2	1
1	2	3		
	<p>A. Pendidikan</p> <p>1. Apa pendidikan orang tua laki-laki ?</p> <p>2. Apa pendidikan orang tua perempuan ?</p> <p>B. Pekerjaan</p> <p>3. Apa pekerjaan orang tua ?</p> <p>4. Apa status pekerjaan orang tua?</p> <p>5. Apa jenis pekerjaan orang tua ?</p> <p>C. Pendapatan dan Aset</p> <p>6. Berapa penghasilan utama orang tua anda dalam satu bulan ?</p> <p>7. Apakah orang tua memiliki tabungan ?</p> <p>8. Apakah orang tua memiliki perhiasaan?</p> <p>9. Apakah orang tua memiliki ternak ?</p> <p>10. Apakah orang tua memiliki sawah/tegal ?</p> <p>11. Apakah orang tua memiliki alat komunikasi ?</p> <p>12. Bagaimana sumber penerangan rumah anda ?</p> <p>D. Kebutuhan keluarga</p> <p>13. Bagaimana status kepemilikan rumah anda?</p> <p>14. Apa jenis lantai tempat tinggal anda ?</p> <p>15. Apa jenis dinding rumah anda ?</p> <p>16. Bagaimana fasilitas MCK di rumah anda ?</p> <p>17. Bagaimana sumber air minum di rumah anda ?</p> <p>18. Apa Jenis bahan bakar untuk memasak sehari-hari ?</p> <p>19. Kemana proses pengobatan jika anggota keluarga sakit ?</p> <p>20. Apakah anda di beri fasilitas belajar dirumah ?</p>			

ANGKET SISWA KELAS 8

Nama :

No Absen :

1			
2			
3	Apa Pekerjaan orang tua ?		
	a. Tidak bekerja	b. Bekerja tidak tetap	c. Bekerja tetap
4			
5			
6	Berapa penghasilan utama orang tua anda dalam satu bulan ?		
	a. < 250.000/kapita/bulan	a. < 250.000/kapita/bulan	a. < 250.000/kapita/bulan
7	Apakah orang tua memiliki tabungan ?		
	a. Tidak	b.< 500 000	c .> 500 000
8	Apakah orang tua memiliki perhiasaan ?		
	a. Tidak	b.< 500 000	c .> 500 000
9	Apakah orang tua memiliki ternak ?		
	a. Tidak	b.< 500 000	c .> 500 000
10	Apakah orang tua memiliki sawah/tegal ?		
	a. Tidak	b.<6500 000	c .> 600 000
11	Apakah orang tua memiliki alat komunikasi ?		
	a. Tidak		b.. iya
12	Bagaimana sumber penerangan rumah anda ?		
	a. Listrik bukan milik sendiri	b. Listrik milik sendiri 450 watt	c. Listrik bukan milik sendiri
13	Bagaimana status kepemilikan rumah anda?		
	a. Numpang karang	b. Kontrak/sewa	c. Milik sendiri
14	Apa jenis lantai tempat tinggal anda ?		
	a. Tanah	b. plesteran	c. keramik
15	Apa jenis dinding rumah anda ?		

	a. Anyaman bambu	b. Tembok ebagian	c. Tembok
16	Bagaimana fasilitas MCK di rumah anda ?		
	a. Tidak punya/sungai	b. Milik bersama	c. Milik sendiri
17	Bagaimana sumber air minum di rumah anda ?		
	a. Sumber tidak terlindungi	B. Sumur /HIPPA	c. PDAM/ Air kemasan
18	Apa Jenis bahan bakar untuk memasak sehari-hari ?		
	a. Kayu	b. Gas 3 Kg	c. Gas >3 Kg
19	Kemana proses pengobatan jika anggota keluarga sakit ?		
	a. Tidak di obati/ dukun	b. Puskesmas /RSU Pemerintah	c. Dokter praktek
20	Apakah anda di beri fasilitas belajar dirumah ?		
	a. Tidak	b. Tidak semua	c. Iya



ANGKET SISWA KELAS 8

Nama :

No Absen :

1	Apakah kegiatan anak usia sekolah S D di rumah anda ?		
	a.Tidak sekolah semua	b.Ada yang sekolah ada yang tidak	c.Sekolah semua
2	Apakah kegiatan anak usia sekolah SMP di rumah anda ?		
	a.Tidak sekolah semua	b.Ada yang sekolah ada yang tidak	c.Sekolah semua
3	Apakah kegiatan anak usia sekolah SMA di rumah anda ?		
	a.Tidak sekolah semua	b.Ada yang sekolah ada yang tidak	c.Sekolah semua
4	Apa Pekerjaan orang tua ?		
	a. Tidak bekerja	b. Bekerja tidak tetap	c. Bekerja tetap
5	Berapa penghasilan utama orang tua anda dalam satu bulan ?		
	a. < 250.000/kapita/bulan	b. 250 000-375 000/kapita/bulan	c. >375 000/kapita/bulan
6	Apakah orang tua memiliki tabungan ?		
	a. Tidak	b.< 500 000	c .> 500 000
7	Apakah orang tua memiliki perhiasaan ?		
	a. Tidak	b.< 500 000	c .> 500 000
8	Apakah orang tua memiliki televisi ?		
	a. Tidak	b.< 500 000	c .> 500 000
9	Apakah orang tua memiliki ternak ?		
	a. Tidak	b.< 500 000	c .> 500 000
10	Apakah orang tua memiliki memiliki kendaraan bermotor ?		
	a. Tidak	b.< 500 000	c .> 500 000
11	Apakah orang tua memiliki sawah/tegal ?		
	a. Tidak	b.<6500 000	c .> 600 000
12	Apakah orang tua memiliki alat komunikasi ?		
	a. Tidak	b.Ayah punya	b..Ayah dan ibu punya
13	Bagaimana statuspemilikan rumah anda?		
	a. Numpang karang	b. Kontrak/sewa	c. Milik sendiri

14	Apa jenis lantai tempat tinggal anda ?		
	a. Tanah	b. plesteran	c. keramik
12	Apa jenis dinding rumah anda ?		
	a. Anyaman bambu	b. Tembok ebagian	c. Tembok
13	Bagaimana fasilitas MCK di rumah anda ?		
	a. Tidak punya/sungai	b. Milik bersama	c. Milik sendiri
15	Bagaimana sumber air minum di rumah anda ?		
	a. Sumber tidak terlindungi	B. Sumur /HIPPA	c. PDAM/ Air kemasan
16	Bagaimana sumber penerangan rumah anda ?		
	a. Listrik bukan milik sendiri	b. Listrik milik sendiri 450 watt	c. Listrik milik sendiri .450 watt
17	Apa Jenis bahan bakar untuk memasak sehari-hari ?		
	a. Kayu	b. Gas 3 Kg	c. Gas >3 Kg
18	Berapa kali makan dalam sehari ?		
	a. 1x	b. 2x	c. >3x
19	Berapa kali membeli pakaian dalam setahun ?		
	A. Tidak Pernah	b. 1 x	c. > 2 x
20	Kemana proses pengobatan jika anggota keluarga sakit ?		
	a. Tidak di obati/ dukun	b. Puskesmas /RSU Pemerintah	c. Dokter praktek
21	Berapa luas lantai bangunan tempat tinggal?		
	a.Kurang dari 8 m/kapita.	b. 8 s/d 12 m/kapita	c. Lebih dari 12 m/kapita
22	Apakah anda di beri fasilitas belajar dirumah ?		
	a. Tidak	b. Tidak semua	c. Iya
23	Apakah anda puas dengan fasilitas belajar dirumah ?		
	a. Tidak	b. Puas	c. Sangat puas
24	Berapa kali konsomsi protein(daging/susu) dalam seminggu?		
	a.Satu kali	b. Dua kali	c. Tiga kali/lebih
25	Apakah orang tua anda perokok?		
	a. Tidak	b.Iya ayah	c.Iya ayah dan ibu Sangat puas

/

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	PERUMUSAN MASALAH
<p>Hubungan antara status sosial ekonomi orang tua siswa dan prestasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Sempu Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun pelajaran 2014/2015.</p>	<p>a. Status sosial Ekonomi orang tua</p> <p>b. Prestasi belajar siswa</p>	<p>a. Pendapatan dan asset.</p> <p>b. Kebutuhan keluarga</p> <p>Nilai raport</p>	<p>1. Responden 200 siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015</p> <p>2. Informan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah - Guru PAI - TU - Siswa <p>3. Kepustakaan</p> <p>4. Dokumentasi</p>	<p>1) Penentuan sampel : Proporsional Random sampling dengan cara di undi.</p> <p>2) Metode pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Angket - Observasi - Interview - Dokumentasi <p>3) Analisa data : Memakai rumus statistik Chi Kwadrat :</p> $\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$	<p>1. Pokok Masalah</p> <p>Adakah Hubungan antara Status Sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Sempu Kecamatan Sempu Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015.</p>